

**VARIASI DOSIS TIGA MACAM PUPUK ORGANIK TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TOMAT**
(*Lycopersicum Esculentum* Mill)

Ganang Prabowo¹, Nurngaini², Bargumono³

¹Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Yogyakarta
Jl. SWK 104 (Lingkar Utara) Condongcatur Yogyakarta 55283

E-mail : derabide4@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh dan menentukan dosis dan jenis pupuk organik yang terbaik untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman tomat. Penelitian dilaksanakan pada bulan September - April 2020 di kebun percobaan di Desa Sugimas, Kabupaten Magelang. Percobaan dilakukan menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap dengan satu faktor. Faktor tersebut yaitu: P1 = bokasi kandang ayam 10 ton/ha (480 g/polybag), P2 = bokasi kandang ayam 15 ton/ha (720 g/polybag), P3 = bokasi kandang ayam 20 ton/ha (960 g/polybag), P4 = kandang ayam 10 ton/ha (480 g/polybag), P5 = kandang ayam 15 ton/ha (720 g/polybag), P6 = kandang ayam 20 ton/ha (960 g/polybag), P7 = kandang sapi 10 ton/ha (480 g/polybag), P8 = kandang sapi 15 ton/ha (720 g/polybag), P9 = kandang sapi 20 ton/ha (960 g/polybag) dan P10 = kandang sapi 5 ton/ha (360 g/polybag (kontrol)). Data pengamatan di analisis menggunakan uji Anova 5%, untuk mengetahui perbedaan antar perlakuan dilakukan dengan uji Duncan pada taraf 5%. Hasil menunjukkan bahwa aplikasi pupuk organik bokasi kandang ayam 15 ton/ha (720 g/polybag merupakan perlakuan yang paling baik dibandingkan dengan perlakuan yang lain.

Kata kunci: pupuk organik, bokashi kandang ayam, kandang ayam, kandang sapi, tomat.

**VARIATION OF THREE KINDS DOSAGE OF ORGANIC FERTILIZER
TO THE GROWTH AND YIELD OF TOMATO PLANTS
(Lycopersicum Esculentum Mill)**

Ganang Prabowo¹, Nurngaini², Bargumono³

**¹Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Yogyakarta
Jl. SWK 104 (Lingkar Utara) Condongcatur Yogyakarta 55283**

E-mail : derabide4@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the effect and to determine the best dosage and type of organic fertilizer to increase the growth and the yield of tomato plants. The research was conducted in September - April 2020 in a experimental garden in Sugimas village, Magelang Regency. The experiment was conducted using a Complete Group Randomized Design with one factor. These factors are: P1 = chicken coop bokashi 10 ton/ha (480 g/polybag), P2 = chicken coop bokasi 15 ton/ha (720 g/polybag), P3 = chicken coop bokasi 15 ton/ha (720 g/polybag), P3 = chicken coop bokasi 15 20 tons/ha (960 g/polybag), P4 = chicken coop 10 tons/ha (480 g/polybag), P5 = chicken coop 15 tons/ha (720 g/polybag), P6 = chicken coop 20 tons/ha (960 g/polybag), P7 = cow shed 10 tons/ha (480 g/polybag), P8 = cow shed 15 tons/ha (720 g/polybag), P9 = cow shed 20 tons/ha (960 g/polybag) and P10 = cow shed 5 tons/ha (360 g/polybag (control)). Observed data is analyzed by using Anova test 5% and to find out the difference between the treatment is done with Duncan test at the level of 5%. The result showed that the application of organic fertilizer of bokashi chicken coop 15 tons/ha was the best treatment compared than other treatments.

Keywords: organic fertilizer, chicken coop bokashi, chicken coop, cow coop, tomato.